

No: skrps/mpi/ftk/Uin.389/23

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB  
DI SMP N 1 KAMPAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S. Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Fitra Herlinda, M.Ag**

**OLEH:**

**NUR HIDAYAH NASUTION  
(11910320196)**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul: *“Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar”*, yang ditulis oleh Nur Hidayah Nasution NIM 11910320196 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Zulqa’dah 1444 H  
09 Juni 2023

Menyetujui

Sidang Munaqasah

Pembimbing

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
19700404 199603 2 001

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag  
19710614 199603 2 001

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di Sekolah Menengah Pertama 1 Kampar (Studi Kasus SMP N 1 Kampar), yang ditulis oleh Nur Hidayah Nasution Nim 11910320196 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Dzulhijjah 1444 / 23 Juni 2023. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1444  
02 Juli 2023

Pengesahan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M. Pd., Kons

Penguji III

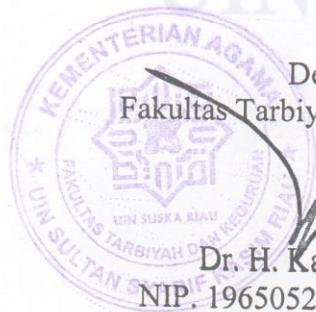
Dr. Riswani, M. Ed.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M.Pd., Kons

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hidayah Nasution  
NIM : 11910320196  
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Mual, 25 Agustus 2001  
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bekasbaru, 23 Juni 2023  
buat pernyataan



Nur Hidayah Nasution  
NIM. 11910320196

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah Nasution  
 NIM : 11910320196  
 Tempat/Tgl. Lahir : Aek Muar, 25 Agustus 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir  
 Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/~~(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11910320196

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar**. Penulisan skripsi ini bertujuan Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi dan uluran tangan dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terimakasih dan penghargaan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta **Ayah (Edy Sobiran), Ibu (Edna Sri Bulan)** Saudara dan keluarga besar penulis Atas do'a, perjuangan, pengorbanan, petesan keringat, kasih sayang kepada penulis dan semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu Kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Uin Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr.H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Sohiron, S.Pd.I.M.Pd.I, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Dr. Fitra Herlinda M. Ag, sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
7. Muhammad Yasir M.Pd, selaku kepala sekolah, yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Ibu-ibu Guru BK di Sekolah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Anggota keluarga penulis saudara kandung kakak pertama Putri Mawaddah, Saudara Kandung Kakak Kedua Isnina Dewi S.Pd, Saudara Kandung Kakak Ketiga Rina Riski Nasution S.Ap, Saudara Kandung Keempat Abang Mhd. Ali Saputra, Saudara Kandung Kelima Adek tersayang Azizah Rahma, Abang Ipar Hadi Marzuki S.Kep. Kakek Terhebat Alm. Isroil Lubis S.Pd.I, Sepupu terbaik saya Adela Saskia Parinduri, serta Ponakan tersayang Prihanul Qiftiyah Lubis, Alya Andriani Lubis dan Najmi Rahmadhani Lubis yang selalu memberikan dukungan material serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling angkatan 2019 khususnya kelas BK B yang telah memberikan suport kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman seperjuangan penulis di group “SPD GLORY” yaitu Ilham, Harry Febry Habiballah, Muhammad Nur Al-Maududi, dan Wirryanto, yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan skripsi penulis selama ini tanpa bantuan mereka skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman curhat penulis yaitu Nur Halimah, Putri Cemala S. Pd, Novita Sari S. Ag, Rasoki lubis, Febrina Rubiah, Sri Rezki Handayani Amd. Kep, Muhammad Rizki dan Restura, yang memberikan dukungan dan meluangkan waktu untuk mendengarkan curhat permasalahan yang dialami penulis.

13. Seseorang yang spesial Angga Prayoga, Support System terbaik terimakasih telah menjadi rumah yang bukan hanya berupa tanah dan bangunan. Seseorang yang tetap bertahan kebersamai penulis menemani melewati hari-hari yang tidak mudah serta memberikan dukungan terbaik dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripisi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis dimasa yang akan datang. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Nur Hidayah Nasution  
11910320196

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

**Terimakasih atas segala pertolongan dan kekuatan yang engkau berikan kepada hamba ya Rabb...**

**Takkan tercapai mimpiku tanpa izin mu ya Rabb...**

**Alhamdulillah...**

**Amanah dari ayah dan ibu sudah usai dengan segala macam suka duka.**

**Terimakasih atas diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dengan kancangnya badai skripsi menerpa dan berikut kata-kata yang selalu menguatkan penulis selama ini:**

**“Pada Akhirnya Takdir Allah Selalu Baik, Walau Terkadang Perlu Air Mata Untuk Menerimanya”**

**(Umar Bin Khattab)**

**Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang tak terhingga yang bisa aku sampaikan atas segala pengorbanan dan kasih yang kalian berikan...**

**Terimalah karya ini sebagai bentuk cinta dan baktiku**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Nur Hidayah Nasution, (2023): Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMPN 1 Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor penyebab pelanggaran tata tertib, (2) strategi guru Bimbingan dan Konseling meminimalisir pelanggaran tata tertib, (3) faktor yang mempengaruhi strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib. Metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini 3 Guru BK serta 3 siswa di SMP N 1 Kampar. Pengumpulan data penelitian ini wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian adalah Faktor penyebab pelanggaran tata tertib. Dari faktor internal: (a) Intelegensi siswa (b) Jenis kelamin (c) Emosi. Dari faktor eksternal yaitu: (a) Pengaruh teman sebaya (b) Keluarga. Faktor yang mempengaruhi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib. Dari faktor internal : (a) Pendidikan guru BK (b) Pengalaman Guru BK. Dari faktor eksternal: (a) Sarana dan prasarana (b) Jam pelajaran BK (c) Kerja sama pihak sekolah. Strategi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib adalah (a) Layanan BK (b) Teknik dan Metode (c) Program BK.

**Kata Kunci: Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dan Pelanggaran Tata Tertib**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nur Hidayah Nasution, (2023): *The Strategies of Guidance and Counseling Teachers for Minimizing Violations of Rules at State Junior High School 1 Kampar***

*This research aimed at finding out: (1) the factors causing violations of rules, (2) the strategies of Guidance and Counseling teachers for minimizing violations of rules, and (3) the factors influencing the strategies of Guidance and Counseling teachers for minimizing violations of rules. Qualitative research method was used with descriptive method. The subjects of this research were 3 Guidance and Counseling teachers and 3 students at State Junior High School 1 Kampar. Interview and document study were used to collect data. The research findings were the factors causing violations of rules. The internal factors were (a) student intelligence, (b) gender, and (c) emotion. The external factors were: (a) peer influence and (b) family. The factors influencing Guidance and Counseling teachers in minimizing violations of rules were from internal factors: (a) Guidance and Counseling teacher education and (b) Guidance and Counseling teacher experience; and from external factors: (a) facilities and infrastructure, (b) Guidance and Counseling lesson hours, and (c) cooperation with the school. Guidance and Counseling teacher strategies for minimizing violations of rules were (a) Guidance and Counseling services, (b) techniques and methods, and (c) Guidance and Counseling programs.*

*Keywords: The Strategies for Guidance and Counseling Teachers, Violations of Rules*



## ملخص

نور هداية ناسوتيون،: (2023) استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في تقليل انتهاكات القواعد في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة (1): العوامل المسببة لانتهاك القواعد، (2) استراتيجية معلم التوجيه والإرشاد لتقليل انتهاكات القواعد، (3) العوامل التي تؤثر على استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التقليل من انتهاكات القواعد. طرق البحث النوعي بأساليب وصفية. أفراد هذا البحث 3 معلمي التوجيه والإرشاد و 3 تلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر. تقنية جمع بيانات البحث هي المقابلة والدراسة الوثائقية. نتائج البحث هي عوامل تسبب انتهاكات للقواعد. من العوامل الداخلية: أ) (ذكاء التلاميذ) ب) (الجنس) ج) (العواطف) من العوامل الخارجية هي: أ) (تأثير الأقران) ب) (الأسرة). العوامل التي تؤثر على معلم التوجيه والإرشاد في التقليل من انتهاكات القواعد من العوامل الداخلية: أ) (تدريب معلم التوجيه والإرشاد) ب) (خبرة معلم التوجيه والإرشاد). من العوامل الخارجية: أ) (المرافق والبنية التحتية) ب) (ساعات الدرس معلم التوجيه والإرشاد) ج) (التعاون مع المدرسة). استراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التقليل من انتهاكات القواعد هي: أ) (خدمات الاستشارة) ب) (التقنيات والأساليب) ج) (برامج الإرشاد).

القواعد وانتهاكات والإرشاد التوجيه معلم استراتيجيات: الأساسية الكلمات

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>		
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Alasan Memilih Judul .....	4
	C. Penegasan Istilah .....	5
	D. Permasalahan .....	7
	E. Rumusan Masalah .....	8
	F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
	A. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah .....	10
	B. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling .....	20
	C. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Bimbingan dan Konseling.....	26
	D. Penelitian yang Relevan .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
	A. Pendekatan Penelitian .....	38
	B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	38
	C. Subjek Penelitian .....	39
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
	E. Analisis Data .....	40
	F. Triangulasi Data .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
	B. Penyajian Data .....	52
	C. Analisis Data .....	71
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>80</b>
	A. Kesimpulan .....	80
	B. Saran .....	81

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi Sekolah .....	46
Tabel 4.2	Mata Pelajaran Di UPT . SMP Negeri 1 Kampar .....	48
Tabel 4.3	Nama-Nama Guru Yang Mengajar di UPT. SMP Negeri 1 Kampar .....	49
Tabel 4.4	Nama-Nama Tenaga Administrasi Dan Jabatannya .....	51
Tabel 4.5	Jumlah Siswa/Siswi SMPN 1 Kampar .....	52
Tabel 4.6	Sarana dan prasarana .....	54
Tabel 4.7	Hasil dan Pembahasan .....	74

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, maka sekolah membentuk suatu cara untuk mengatur dan membatasi bagi siswa untuk berperilaku yang mengarah pada pendisiplinan terhadap norma-norma yang berlaku di sekolah dan sebagai alat pengendalinya adalah hukuman (*punishment*). Tiap sekolah menggunakan *punishment* yang berbentuk tata tertib sekolah. Adanya tata tertib akan membuat siswa menjadi lebih tertib dan membentuk kedisiplinan.

Setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.<sup>1</sup>

Di dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional(sisdiknas) No 20 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

<sup>1</sup> Yusuf Muhamad Al Hasan, ( 2004). *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq), h.52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Guru Bimbingan dan Konseling adalah guru yang telah terdidik secara profesional di perguruan tinggi yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling serta memiliki kompetensi dan karakteristik pribadi khusus untuk membantu peserta didik (konseli) dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat mencapai perkembangan optimal.<sup>3</sup>

Strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling yaitu: (1) Pembimbing, strategi ini harus lebih diutamakan karena kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa. (2) Motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah dan efektif dalam belajar. (3) Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik guru harus mempertahankan dan mengurangi nilai yang buruk dari jiwa dan watak manusia. Bila guru bimbingan dan konseling membiarkannya, berarti guru telah mengabaikannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai korektor.<sup>4</sup>

Berdasarkan pra riset dengan teknik wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 oktober 2022 kepada guru BK di SMP N 1 Kampar guru BK sudah menerapkan strategi untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib dengan

<sup>2</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Absolut), h. 12.

<sup>3</sup> Dominika, (2014). *Pemahaman Keterampilan Guru Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta UNY), h.69.

<sup>4</sup> Djamariah, Guru dan Anak Didik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 40

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian layanan BK Komperhensif seperti pelaksanaan layanan informasi, layanan orientasi, konseling individu, bimbingan kelompok serta kunjungan rumah. Layanan tersebut telah dicantumkan ke dalam RPL dan disusun dalam program tahunan oleh guru BK. Akan tetapi untuk pemberian layanan tidak semua bisa diterapkan secara rutin karena tidak adanya jam pelajaran BK juga masih ada beberapa siswa yang tidak aktif disaat layanan BK diberikan. Sehingga memunculkan sikap siswa memunculkan sikap kurang peduli mengenai tata tertib yang ada disekolah tersebut.

Namun disini peneliti melihat hal yang cukup menarik dimana seorang guru Bimbingan dan Konseling melakukan sebuah strategi untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa. Contoh kecilnya yaitu guru Bimbingan dan Konseling melakukan pendekatan yang cukup mendalam kepada peserta didik, bukan hanya sekedar konseling individu, tapi pada saat jam istirahat guru Bimbingan dan Konseling mau lebih berbaur dengan peserta didik selain itu guru Bimbingan dan Konseling melakukan pemantauan terhadap sikap anak secara berkala serta memberikan arahan kepada siswa berupa peringatan terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 04 Oktober 2022 dapat diketahui masih sering terjadi pelanggaran tata tertib sekolah, terutama pelanggaran ringan, selain itu gejala-gejala yang tampak pada siswa yang melakukan pelanggaran adalah belum menghormati guru, tidak memiliki banyak teman, dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Untuk

<sup>5</sup> Wawancara tanggal 10 Oktober 2022 dengan guru BK di SMP N 1 Kampar.



itu diperlukan peran seorang guru Bimbingan koseling untuk dapat meminimalisir pelanggaran tersebut sehingga terciptanya tempat yang nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dipahami pentingnya seorang guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu meminimalisir pelanggaran tata tertib di sekolah. Maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Di SMP N 1 Kampar**. Karena guru Bimbingan dan Konseling disini sebagai guru pembimbing yang bertugas untuk mengarahkan, membimbing siswa, serta membantu segala permasalahan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar adalah sebagai berikut :

1. Karena persoalan ini termasuk dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan jurusan peneliti yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Karena permasalahan ini dapat dikaji oleh pemateri baik itu secara material maupun non material.
3. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap istilah yang berhubungan dengan judul yang peneliti teliti ini, maka ada beberapa istilah yang perlu mendapat penjelasan :

### 1. Tata Tertib

Tata tertib merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Tata tertib sekolah ialah aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

### 2. Pelanggaran Tata Tertib

Melanggar adalah ketidak patuhan atau bentuk perilaku buruk yang sengaja dilakukan.<sup>7</sup> Hurlock mengatakan bahwa pola kepribadian anak mempunyai pengaruh yang besar pada jumlah beratnya pelanggaran. Anak yang pendiam, pemalu dan suka menyendiri cenderung kurang melakukan

<sup>6</sup> Muhammad Rifa'i, (2011). *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 139-140.

<sup>7</sup> Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 103

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran dibandingkan anak yang terbuka, suka cari pengalaman baru dan impulsif.<sup>8</sup>

## 3. Strategi Guru

Strategi merupakan bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Menurut K Marrus dalam Husein mendefinisikan strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>9</sup> Strategi guru adalah usaha atau perencanaan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa.

## 4. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari para pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.<sup>10</sup>

Adapun pengertian konseling menurut Wrenn adalah relasi antar pribadi yang dinamis antara dua orang yang berusaha untuk memecahkan sebuah masalah dengan mempertimbangkannya secara bersama-sama, sehingga pada akhirnya orang lain lebih muda atau orang yang mempunyai

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

<sup>9</sup> Husein Umar, (2001). *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 5

<sup>10</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusumawati, (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk Memperoleh Angka Kredit* (Jakarta: Rineka cipta), hlm. 2.



kesulitan yang lebih banyak di antara keduanya dibantu oleh orang lain untuk memecahkan masalahnya berdasarkan penentuan diri sendiri.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli), melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antar keduanya agar konseli memiliki kemampuan melihat dan menemukan masalahnya sendiri.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bentuk pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar
- b. Faktor penyebab pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar
- c. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar
- d. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar

##### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahan pahaman dalam masalah yang diteliti maka peneliti memberikan batasan masalah dalam peneliitian ini yaitu Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir

<sup>11</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (2007), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta), hlm. 23.

pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar?
2. Bagaimana strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar?
3. Apa faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar?

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar
- b. Strategi guru bimbingan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar
- c. Faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar

#### 2. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoristis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam menangani permasalahan siswa yang berkaitan dengan pelanggaran dengan tata tertib di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, untuk mengetahui strategi-strategi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib dan sebagai bahan evaluasi dalam membentuk siskap disiplin peserta didik.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan perbandingan pada guru bimbingan konseling guna meningkatkan kinerjanya sehingga pada masa yang akan datang akan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya, terutama dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di sekolah.
- 3) Bagi Penulis, dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di sekolah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

### 1. Pengertian Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pelanggaran adalah perbuatan (perkara) melanggar.<sup>12</sup> Sedangkan tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus diaati atau dilaksanakan.<sup>13</sup> Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>14</sup>

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan disekolah.

Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat dilingkungan sekolah.<sup>15</sup> Gagne menyebutkan pelanggaran tata tertib adalah” sikap tidak perhatian, misalnya sering meninggalkan kelas,

<sup>12</sup> KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 10 Desember 2022, pukul 17.36 WIB

<sup>13</sup> KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 10 Desember 2022, pukul 17.36 WIB

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka), h.796.

<sup>15</sup> A. Irwansa, (2016). *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makasar*. Jurnal, Universitas Negeri Makasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercakap-cakap selama pelajaran berlangsung, tidak menjawab pertanyaan guru, tidak mengerjakan tugas, lambat mengerjakan tugas”<sup>16</sup>.

Adanya peraturan itu tidak lain adalah untuk menjamin kehidupan yang tertib dan tenang, hingga kelangsungan hidup sosial itu dapat dicapai. Peraturan tata tertib di sekolah selalu dilengkapi dengan sanksi-sanksi tertentu, yang berpuncak pada pemberian hukuman.

Setiap pelanggaran akan mengakibatkan gangguan bagi anggota kelompok bahkan kehidupan seluruh kelompok. Demikian pula dengan anak di sekolah. Di sekolah siswa menjadi anggota masyarakat sekolah, dalam kesatuan sosial sekolah tersebut terdapat peraturan tata tertib yang berlaku baginya dan bila ia tidak dapat menyesuaikan diri, ia akan menjadi pengganggu tata tertib yang berarti ia melanggar tata tertib.<sup>17</sup>

## 2. Bentuk-bentuk Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Masih banyak sekali pelanggaran kedisiplinan yang sering dilakukan oleh siswa, diantaranya adalah membolos atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang tepat. Adapun pelanggaran siswa yang sering dilakukan adalah banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah, bolos atau pergi pada waktu jam belajar, sering tidak masuk sekolah

<sup>16</sup> Dwi Endro Lestari, (2014). Upaya Menangani Siswa Yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, IKIP Veteran Semarang. Hlm. 25

<sup>17</sup> Agoes Soejanto, (2005). *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta), h.108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kehadiran), berkelahi, lompat pagar, kelengkapan atribut, merokok, dan narkoba. Tetapi di antara pelanggaran yang paling sering dilakukan siswa adalah terlambat datang ke sekolah dan sering tidak masuk sekolah (kehadiran).<sup>18</sup>

Secara umum perbuatan melanggar atau menyimpang menurut Andi

Hakim Nasution meliputi:

- a. Pergaulan bebas yang menjerumuskan pada kebebasan sex.
- b. Kenakalan siswa, misalnya: pencurian uang di sekolah atau di tempat lain, berbicara jorok yang tidak terkontrol, mengganggu orang lain secara berlebihan.
- c. Membolos sekolah atau sering absen tanpa keterangan yang jelas.<sup>19</sup> Sedangkan Sofyan S. Wilis mengungkapkan tentang tingkatan permasalahan siswa yakni sebagai berikut:
  - 1) Masalah (kasus) ringan, seperti: membolos, malas, kesulitan belajar pada bidang tertentu, bertengkar, berpacaran.
  - 2) Masalah (kasus) sedang, seperti gangguan emosional, berpacaran dengan perbuatan menyimpang, berkelahi antar sekolah, kesulitan belajar, karena gangguan di keluarga.
  - 3) Masalah (kasus) berat, seperti: kecanduan alkohol dan narkoba, pelaku kriminalitas, siswa hamil, percobaan bunuh diri, perkelahian dengan senjata tajam atau senjata api.<sup>20</sup>

Pelanggaran dalam suatu sekolah sudah menjadi hal yang biasa karena kondisi emosional siswa berkaitan dengan pergaulan dimana siswa berada. Berdasarkan hasil observasi, pelanggaran yang sering terjadi dan menonjol adalah terlambat kemudian seragam yang dipakai setiap hari senin sampai hari kamis berbeda dengan pakaian yang dipakai hari jumat dan sabtu. Namun pelanggaran yang tidak nampak dan jarang sekali

<sup>18</sup> Arsaf, N. A. (2016). Faktor penyebab pelanggaran tata tertib (studi pada siswa di sma negeri 18 makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 3(1).

<sup>19</sup> Andi Hakim Nasution, (2002). *Pendidikan Agama dan Ahklak Bagi Anak dan Remaja Cet I* (Ciputat: Logos Wacana Ilmu), hlm.135.

<sup>20</sup> Fenti Hikmawati, (2014). *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 29-30



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan adalah merokok dan penggunaan obat-obatan.<sup>21</sup>

Pelanggaran terlambat adalah pelanggaran yang sifatnya personal atau pribadi karena ketentuan yang berlaku di sekolah harusnya semua siswa-siswi berada di sekolah pukul 07.15 untuk setiap harinya. Terlambat masuk sekolah beberapa menit berdampak pada keterlambatan mengikuti mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Pelanggaran terlambat biasanya dilakukan tidak secara berkelompok karena kebanyakan siswa-siswi bermalam di rumah masing. Alasan yang diutarakan siswa-siswi adalah macet, terlambat bangun dan orang tua yang terlambat mengantar.

Alpa atau tidak masuk tanpa izin adalah perbuatan pergi meinggalkan sekolah tanpa sepengetahuan orang tua disebabkan oleh aspek luar akibat pergaulan dengan teman sepermainan. Pelanggaran ini kerap kali dijumpai oleh guru BK yang menginterogasi siswa yang sering tidak masuk kelas pada jam pelajaran dengan alasan malas belajar. Biasanya siswa-siswi tersebut pergi ke rumah temannya atau pergi main game di warnet.

Bolos dilakukan siswa-siswi dengan sendiri maupun berkelompok tanpa tujuan, dan mudah menimbulkan perbuatan yang iseng negatif. Bolos dari mengikuti pelajaran dilakukan saat jam pelajaran berlangsung disebabkan siswa-siswi merasa kurang bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

<sup>21</sup> Irwansa, A., & Maf'ul, M. A. (2016). Analisis pelaksanaan tata tertib sekolah pada siswa di SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Tomalebbi*, 2(1), 1-13.

Bolos kadang juga dilakukan siswa-siswi dengan alasan ke kantin untuk makan namun pada kenyataannya untuk merokok disebabkan karena tidak tahan atau sudah ketergantungan dengan rokok. Bolos juga dilakukan siswa-siswi untuk pergi tidur untuk menunggu jam pergantian mata pelajaran berikutnya.

Merokok dilakukan siswa-siswi disaat jam istirahat biasanya bertempat di kamar mandi sekolah dengan adanya faktor pengaruh dari teman. Kebiasaan merokok juga dilakukan secara berkelompok antara kelas VII, VIII, IX pada saat jam istirahat atau memanfaatkan waktu tidak masuk kelas dengan merokok sambil menunggu pergantian mata pelajaran di kantin sekolah.

Kebiasaan siswa SMP kebanyakan yang merokok dikarenakan sudah merasa candu atau tergantung dan pada akhirnya merasa dirinya pusing kalau tidak meroko, akibatnya melakukan apapun untuk bisa merokok.

Penggunaan obat terlarang adalah jenis pelanggaran berat yang dilakukan siswa-siswi. Penggunaan ini dilakukan secara rahasia dan sembunyi-sembunyi, pelanggaran sanksinya langsung dikeluarkan dari sekolah atau dikembalikan ke orang tua. Kebanyakan yang menjadi korban atas pelanggaran ini adalah perempuan, penggunaan obata terlarang juga membuat para siswa-siswi merasa candu dan tergantung pada obat tersebut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lompat pagar adalah jenis pelanggaran berat karena menyangkut masalah hidup dan matinya siswa-siswi tersebut, hal ini dikarenakan tingginya pagar sekolah sehingga membuat para siswa takut untuk melakukan pelanggaran tersebut. Menurut hasil wawancara dengan para siswa, pelanggaran tersebut dilakukan dalam situasi terpaksa, misalnya terlambat 10 menit sementara pada jama pelajaran pertama ada mid semester maka siswa mencari cara agar bisa mengikuti mid semester tersebut dengan lompat pagar. Perbuatan ini bukan hanya sekali dilakukan tapi biasanya juga dilakukan berkelompok maupun individu.

Seragam sekolah adalah sebuah kewajiban yang harus dipakai oleh siswa-siswi sebagai identitas sekolah, seragama sekolah ini meliputi baju, celana, sepatu dan kaos kaki, ikat pinggang, lambang, dasi dan asesoris. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa-siswi masalah sepatu dan kaos kaki. Ketentuan yang sudah berlaku adalah mengharuskan pemakaian sepatu hitam polos bertali dan kaos kaki putih.

Rambut adalah jenis aturan yang harus dipatuhi oleh siswa yang berjenis kelamin laki-laki, patokan yang harus dilaksanakan siswa adalah panjang rambut tidak lebih dari 2 cm. lebih dari itu maka akan dicukur secara terpaksa. Ketentuan ini banyak siswa yang kurang peduli terhadap rambutnya, justru memelihara rambutnya sampai lebih dari 2 cm.

Berkelahi di dalam sekolah termasuk tawuran disebabkan oleh masalah individu dan salah paham antar siswa. Pelanggaran ini biasanya bermula dari perselisihan antar teman perempuan atau teman lai-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laki yang akhirnya menggunakan media sosial untuk menumpahkan kekesalannya dan tidak sedikit siswa-siswi saling menghujat satu sama lain dengan bahasa-bahasa sarkas dan kurang sopan yang bernada provokatif.

Handphone adalah barang yang dilarang dibawa ke sekolah karena bisa mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung mulai masuk sekolah sampai pulang sekolah. Tidak sedikit siswa-siswi membawa barang tersebut dengan alasan untuk keperluan komunikasi dengan orang tua misalnya, menghubungi pada saat jam pulang sekolah untuk dijemput. Namun tidak bagi pihak sekolah, bagi yang didapat mengoperasikan hp baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun jam-jam istirahat kecuali bawa tab dan laptop.

### 3. Faktor-faktor yang Menyebabkan Pelanggaran Tata Tertib

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyimpangan tingkah laku (kenakalan remaja) maupun pelanggaran yakni terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan dari luar (*eksternal*).

#### a. Faktor dari dalam (internal)

- 1) Intelegensi, setiap orang mempunyai intelegensi yang berbeda-beda. Perbedaan intelegensi ini berpengaruh terhadap daya serap terhadap norma-norma dan nilai sosial. Orang yang mempunyai intelegensi tinggi umumnya tidak mempunyai kesulitan dalam bergaul, belajar dan berinteraksi dengan masyarakat. Sebaliknya orang yang intelegensinya dibawah normal akan mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun menyesuaikan diri di masyarakat, akibatnya terjadi penyimpangan seperti malas belajar, emosional, bersikap kasar, tidak bisa berpikir logis.

- 2) Jenis kelamin, perilaku menyimpang juga dapat di akibatkan karena perbedaan jenis kelamin. Anak laki-laki biasanya cenderung sok berkuasa dan menganggap remeh anak perempuan.<sup>22</sup>
- 3) Sikap dan kebiasaan tertentu yang dapat merugikan diri sendiri sikap yang dimaksud adalah malas, acuh tak acuh atau kurang berminat terhadap pekerjaan sekolah, sering melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan.<sup>23</sup>

Siswa yang melakukan pelanggaran kadang-kadang bermasalah dengan dirinya sendiri sehingga menyebabkan siswa tersebut melakukan pelanggaran tata tertib. Hal ini sesuai dengan pendapat Maman Rachman yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pelanggaran disiplin sekolah berasal dari siswa itu sendiri yaitu:

- (1) Siswa yang suka berbuat aneh untuk menarik perhatian, (2) Siswa yang berasal dari keluarga disharmonis, (3) Siswa yang kurang istirahat di rumah sehingga mengantuk di sekolah, (4) Siswa yang kurang membaca dan belajar serta tidak mengerjakan tugas-tugas dari guru-guru, (5) Siswa yang pasif, potensi rendah, lalu datang ke sekolah tanpa persiapan diri, (6) Siswa yang suka melanggar tata tertib sekolah,

<sup>22</sup> Farid Hasyim dan Mulyono, (2017). *Bimbingan dan Konseling Religius* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media), h.130

<sup>23</sup> Slameto, (1998). *Bimbingan di Sekolah* (Jakarta:Bina Aksara), h. 50

(7) Siswa yang pesimis atau putus asa terhadap keadaan lingkungan dan prestasinya, (8) Siswa yang datang ke sekolah dengan terpaksa, (9) Hubungan antara siswa yang kurang harmonis, adanya klik antara kelompok, (10) Adanya kelompok-kelompok eksklusif di sekolah.<sup>24</sup>

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

- 1) Pengaruh teman sebaya, dalam pergaulan pengaruh teman sebaya sangat dominan dalam menciptakan kenakalan remaja ataupun pelanggaran tata tertib. Para petugas bimbingan dan konseling harus memperhatikan pengaruh teman sebaya ini, karena terkadang pengaruh dari teman sebaya justru lebih besar.<sup>25</sup>
- 2) Lingkungan keluarga, akibat keretakan hidup keluarga (Family Breakdown) anak-anak dan remaja terlibat dalam masalah remaja bisa melakukan pelanggaran ataupun penyimpangan perilaku karena keluarga itu mengalami disintegrasi atau tekanan-tekanan emosional, kematian atau perceraian, maka anak akan kehilangan rasa kasih sayang dari orang tuanya, kehilangan rasa aman serta kebutuhan-kebutuhan fisik dan kesempatan sosial lainnya.<sup>26</sup>
- 3) Lingkungan masyarakat, dalam suatu lingkungan masyarakat dapat menjadi penyebab timbulnya masalah, misalnya dalam hubungan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, adat istiadat, situasi

<sup>24</sup> Rachman Maman. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD. Hal. 191

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta:Amzah), h 373.

<sup>26</sup> Ibid., h. 372.



pergaulan yang terjadi dalam masyarakat dan sebagainya.<sup>27</sup>

Adapun menurut Maman Rachman yang mengemukakan faktor penyebab pelanggaran tata tertib sekolah berasal dari luar diri siswa yaitu:

- 1) Guru seperti: 1. Aktivitas yang kurang tepat, 2. Kata-kata guru yang menyindir dan menyakitkan, 3. Kata-kata guru yang tidak sesuai dengan perbuatannya, 4. Rasa ingin ditakuti dan disegani, 5. Kurang dapat mengendalikan diri, 6. Suka mempergunjingkan siswanya, 7. Dalam pembelajaran memakai metode yang tidak variatif sehingga kelas membosankan, 8. Gagal menjelaskan pelajaran dengan menarik perhatian, 9. Memberi tugas terlalu banyak dan berat, 10. Kurang tegas dan kurang berwibawa sehingga kelas ribut dan tidak mampu menguasai.
- 2) Lingkungan seperti 1. Kelas yang membosankan, 2. Perasaan kecewa karena sekolah bertindak kurang adil dalam penerapan disiplin di sekolah, 3. Perencanaan dan implementasi disiplin yang kurang baik, 4. Keluarga yang sibuk dan kurang memperhatikan anak-anaknya, serta banyak problem, 5. Keluarga yang kurang mendukung penerapan disiplin sekolah, 6. Lingkungan sekolah dekat dengan pusat keramaian kota, pasar, pertokoan, pabrik, bengkel dan rumah sakit, 7. Manajemen sekolah yang kurang baik, 8. Lingkungan bergaul siswa yang kurang

<sup>27</sup> Slameto.,op.cit.,h. 54

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik.<sup>28</sup>

Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Hukuman yang dijatuhkan sebagai jalan keluar terakhir harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Dengan demikian, perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan. Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar siswa mengetahui tugas, hak, dan kewajibannya.
- 2) Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan keaktifitas meningkat serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya.
- 3) Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

## B. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

### 1. Pengertian Strategi Guru

Strategi merupakan bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Menurut K Marrus dalam Husein mendefenisikan “strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.”<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Rachman., Op. Cit., h. 191

<sup>29</sup> Husein Umar, (2001). *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi diartikan sebagai metode, teknik, pola, tujuan, pendekatan keputusan dan tindakan dalam melakukan sesuatu yang menyangkut hasil yang ingin dicapai dalam meningkatkan keberfungsian sosial di dalam suatu komunitas kelompok atau masyarakat. Tekait dengan strategi itu sendiri dalam bidang kesejahteraan, metode adalah salah satu yang sering digunakan sebagai strategi pekerja sosial. Metode itu disebut sebagai strategi dalam bidang kesejahteraan sosial dikarenakan metode merupakan salah satu langkah cermat pelayanan kesejahteraan sosial untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.<sup>30</sup>

Guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, sebagaimana pendapat yang mengatakan:

Seorang pendidik *profesional* adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesiaonl yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi *profesional* pendidikan, memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi guru adalah usaha atau perencanaan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa.

<sup>30</sup> Adi Fahrudin, (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama), h. 10

<sup>31</sup> Rostiyah, (2006). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara), h. 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.<sup>32</sup>

Konselor atau guru Bimbingan dan Konseling adalah pengampu pelayanan bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan nonformal. Prayitno mengatakan bahwa konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>33</sup>

Menurut W.S Winkel, seorang guru pembimbing (konselor) adalah orang yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang telah terjadi dalam kelompok itu. Ini berarti guru pembimbing baik dari segi teoritis maupun segi praktis harus bertindak sebagai ketua kelompok diskusi dan sebagai pengatur wawancara konseling bersama. Oleh karena itu guru pembimbing harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan penggunaan teknik-teknik konseling.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta), h. 6

<sup>33</sup> Tarmizi, (2018). *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing), h, 278-279

<sup>34</sup> W.S Winkel, (1991). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo), hlm, 495.



Tujuan pelayanan Bimbingan dan Konseling ialah agar konseli (peserta didik) dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya, dan mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan masyarakat maupun lingkungan kerja.<sup>35</sup>

Konselor harus menyadari bahwa karakteristik permasalahan klien yang berbeda juga membutuhkan waktu yang berbeda dalam penyelesaiannya. Ada masalah yang dapat ditangani dengan segera, tetapi ada pula masalah yang belum menunjukkan kemajuan walaupun sesi pertemuan telah berlangsung cukup lama.<sup>36</sup>

### 3. Strategi Guru BK di Sekolah

Di sekolah strategi guru bimbingan konseling sangatlah besar pengaruhnya dalam proses pendidikan. Strategi guru bimbingan konseling disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.

<sup>35</sup> Mulyadi, (2016). *Bimbingan konseling di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm, 281.

<sup>36</sup> Namora Lumongga, (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana), h. 123-124

- c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.
- d. Membina hubungan yang baik antara sekolah, dengan orang tua siswa dan masyarakat.<sup>37</sup>

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan strategi layanan bimbingan dan konseling. Pertama mengidentifikasi kebutuhan, maksudnya di sini adalah seorang guru Bimbingan dan Konseling harus memahami terlebih dahulu kebutuhan siswa tersebut, yang mana disesuaikan dengan kondisi siswa tersebut.

Kedua menyusun rencana kerja, maksudnya guru Bimbingan dan Konseling harus menyusun terlebih dahulu rencana yang lebih matang dan lebih terprogram dengan baik. Ketiga pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling harus memastikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Terakhir penilaian kegiatan, guru Bimbingan dan Konseling menilai dan mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan strategi guru Bimbingan dan Konseling apakah sesuai dengan prosedur yang ada ataupun diperlukannya evaluasi dan tindakan lanjut. Langkah-langkah tersebut disusun didalam program layanan bimbingan dan konseling.

Menurut Djamariah banyak strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik, strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling seperti uraian dibawah ini:

- a. Pembimbing, strategi ini harus lebih diutamakan karena kehadiran

<sup>37</sup> Bimo Walgito, (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), h. 13-15.

guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa.

- b. Motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah dan efektif dalam belajar.
- c. Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik guru harus mempertahankan dan mengurangi nilai yang buruk dari jiwa dan watak manusia. Bila guru bimbingan dan konseling membiarkannya, berarti guru telah mengabaikannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai korektor.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa strategi guru bimbingan dan konseling sangatlah besar. Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga utama dan inti serta ahli dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus memberi perhatian utama dan penyelenggaraan pelayanan secukupnya kepada siswa.

Meningkatkan kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, maka dalam tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling, ia dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek pribadi siswa, antara lain aspek kematangan, dan bakat, kebutuhan, kemampuan dan sikap agar siswa dapat diberikan bantuan dalam mencapai tingkat kedewasaan yang optimal.

<sup>38</sup> Djamariah, (2005), op.cit, h. 40

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru BK

Konsep strategi yang awalnya diterapkan dalam dunia kemiliteran dan politik, sekarang banyak diterapkan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Strategi ialah pola umum tentang keputusan atau tindakan (strategi are realized as patterns in streams of decisions or action). Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan. Strategi mencakupi tujuan aktivitas, siapa yang terlibat dalam aktivitas tersebut, isi atau cakupan aktivitas, proses aktivitas dan fasilitas penunjang aktivitas. Strategi yang diterapkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling disebut strategi pelayanan bimbingan dan konseling.<sup>39</sup>

Seorang konselor harus dapat memilih strategi yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh klien. Konselor sebaiknya tidak terlalu memaksakan kehendaknya agar klien bersedia menjalankan apapun yang menjadi rancangan strategi, karena hal itu hanya akan membuat klien mundur.

Konselor juga harus tepat memilih strategi yang paling sesuai dengan permasalahan klien agar tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai. Hal yang harus diingat konselor adalah bahwa konselor jangan pernah mengharapkan hasil instan dalam menjalankan strategi.

Konselor harus menyadari bahwa karakteristik permasalahan klien yang berbeda juga membutuhkan waktu yang berbeda dalam penyelesaiannya. Ada masalah yang dapat ditangani dengan segera, tetapi ada pula masalah yang belum menunjukkan kemajuan walaupun sesi pertemuan telah berlangsung

<sup>39</sup> Tohirin, (2013), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta:Rajawali Pers), h. 283



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup lama.<sup>40</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, dalam SK Menpan No. 84/1993 ditegaskan bahwa tugas pokok guru pembimbing adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Sukardi Menambahkan : sesuai dengan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan kepala Badan Administrasi Kepegawaiaaan Negara Nomor : 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1991 diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing /konselor dengan rasio satu orang guru pembimbing /konselor untuk 150 orang siswa.

Oleh karena itu kekhususan bentuk tugas dan tanggung jawab guru pembimbing/konselor sebagai suatu profesi yang berbeda dengan bentuk tugas sebagai guru mata pelajaran, maka beban tugas guru atau penghargaan jam kerja guru pembimbing ditetapkan 36 jam/minggu, beban tugas tersebut meliputi,<sup>41</sup>

- a. Kegiatan Penyusunan Program pelayanan bimbingan dalam bidang bimbingan pribadi-sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, serta semua jenis layanan, termasuk kegiatan pendukung yang dihargai bsebanyak 12 jam.

<sup>40</sup> Namora Lumongga, (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana), h. 123-124

<sup>41</sup> Mutia, S. (2021). *Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di sekolah. Intelektualita*. Hal. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kegiatan melaksanakan pelayanan bimbingan dalam pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- c. Kegiatan evaluasi pelaksanaan pelayanan dalam bidang bimbingan pribadi-sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier, serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- d. Sebagaimana guru mata pelajaran, guru pembimbing/konselor yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, selebihnya dihargai sebagai bonus dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) 10-15 siswa = 2 jam.
  - 2) 16-30 siswa =4 jam.
  - 3) 31-45 siswa =6 jam
  - 4) 46-60 siswa =8 jam
  - 5) 61-75 siswa =10 jam
  - 6) 76 atau lebih =12 jam

Namun pada umumnya guru BK merasa tidak adanya jadwal tatap muka khusus dengan siswa di setiap kelas menjadi kendala yang signifikan bagi guru dalam mengimplementasikan program yang telah dirancang. Pada hal dalam peraturan pemerintah dinyatakan guru BK dapat menjadwalkan kegiatan klasikal 2 jam tatap muka setiap minggunya.

Dampak dari kenyataan ini, program layanan bimbingan klasikal yang dirancang hanya 25% yang dapat terlaksana. Sedangkan untuk bimbingan dan konseling kelompok serta konseling individual tidak

terkendala di waktu, namun terkendala di fasilitas ruangan. Kondisi ini memberi dampak tidak semua siswa mendapat layanan bimbingan. Selain itu, untuk mengembangkan kompetensi professional diperlukan pelatihan.<sup>42</sup>

Tetapi masih banyak guru BK yang mengeluh tidak adanya pemerataan dalam keikutsertaan dalam pelatihan yang dilaksanakan di provinsi. Guru BK yang mengikuti pelatihan hampir orang yang sama untuk setiap tahunnya, sehingga banyak guru yang tidak pernah mendapatkan pelatihan dan tidak mengetahui akan perkembangan terbaru tentang bimbingan dan konseling. Selain itu, guru-guru yang telah mengikuti pelatihan juga mengeluh bahwa pelatihan yang diberikan jarang yang sesuai dengan tupoksi mereka sebagai guru BK.

Guru bimbingan dan konseling/konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Tugas guru bimbingan dan konseling/konselor terkait dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah/madrasah.<sup>43</sup>

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan dengan berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan yaitu pelayanan bimbingan dan konseling komperhensif yang terdiri dari layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.

<sup>42</sup> Bahri, S. (2020). Studi evaluasi kinerja guru bimbingan dan konseling di sekolah. Pencerahan. Hal. 14

<sup>43</sup> Anas Salahudin, (2010). Bimbingan & Konseling, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 138-139

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Layanan Dasar

Layanan dasar adalah pelayanan yang diberikan sebagai pemberian bantuan untuk siswa dengan kegiatan klasikal untuk penyiapan pengalaman terstruktur maupun kelompok yang diberikan dengan sistematis yang bertujuan untuk mendorong perilaku jangka panjang yang sesuai dengan tahapan dan upaya perkembangan (yang digambarkan sebagai standar kompetensi kemandirian) dalam berkreasi yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk memilih dan mengejar keputusan sepanjang hidupnya. Dalam layanan ini, asesment menjadi kegiatan penting dalam penerapan layanan dengan kegiatan tatap muka yang sudah terjadwal dikelas.

Layanan dasar memiliki tujuan untuk membantu seluruh siswa agar siswa memiliki pemahaman atau kesadaran mengenai dirinya sendiri serta lingkungannya, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi tingkah laku serta rasa tanggung jawab dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan, siswa dapat menyelesaikan atau menangani kebutuhan dan masalahnya, siswa mampu mencapai tujuan hidupnya dengan mengembangkan diri.<sup>44</sup>

Pengembangan dalam layanan dasar dirancang dengan dasar yang dirumuskan atas dasar standar kompetensi kemandirian yang mencakup: 1) Self-esteem 2) Motivasi berprestasi 3) Keterampilan pengambilan keputusan 4) Keterampilan pemecahan masalah 5) Keterampilan berinteraksi dengan komunikasi antar pribadi 6) Penyadaran keragam

<sup>44</sup> Ibid Slameto, hlm. 15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya 7) Perilaku tanggung jawab.<sup>45</sup>

b. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah proses pemberian dukungan untuk klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah yang membutuhkan bantuan dengan segera. Layanan yang dapat diberikan dalam layanan responsif ini yaitu konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan wali atau orang tua, guru, serta alih tangan kepada ahli lainnya. Membantu klien agar mampu memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalahnya merupakan tujuan dari layanan responsif, dengan memperhatikan masalah yang dialami atau hambatannya agar klien dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalahnya.

Masalah kepedulian pribadi klien, yang berkenaan dengan masalah sosial pribadi, masalah perkembangan dalam pendidikan, dan masalah karier adalah bentuk intervensi dari layanan ini. Masalah yang dimiliki klien pada dasarnya tidak mudah untuk diketahui dengan langsung tetapi dapat dipahami dengan gejala-gejala yang dimunculkan, seperti terganggunya kenyamanan hidup atau terhambatnya perkembangan diri pada klien karena gagal atau tidak terpenuhi dalam menyelesaikan tugas *formatifnya*.<sup>46</sup>

c. Perencanaan Individual

Perencanaan individual adalah bentuk bantuan yang diberikan pada siswa berdasarkan pemahaman atas peluang dan kesempatan yang ada

<sup>45</sup> Ibid Gumilang, hlm. 113

<sup>46</sup> Ibid Gumilang hlm. 114

dilingkungannya dan pemahaman dalam kelebihan dan keterbatasan dalam diri siswa, agar siswa dapat merumuskan dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan masa depannya. Dalam pelaksanaannya diperlukan beberapa kegiatan dalam penerapan layanan ini yaitu orientasi, informasi, konseling individu, rujukan, kolaborasi, serta advokasi.

Perencanaan individual dapat dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa dalam merencanakan, memonitor, serta mengelola rencana pendidikan, karier, dan pengembangan sosial pribadinya. Isi Layanan perencanaan individual yaitu hal-hal yang menjadi kebutuhan siswa dalam memahami perkembangan dirinya secara khusus, isi layanan perencanaan individual dapat sebagai berikut: 1) Membantu siswa memiliki pemahaman mengenai lingkungan dan dirinya. 2) Membantu siswa merancang tujuan, perencanaan, mengelola perkembangan dirinya dalam aspek belajar, pribadi sosial, dan karier. 3) Siswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirancang.

Layanan individual dalam pelayanannya berfokus pada pengembangan akademik, sosial pribadi, dan karier yang bila dijabarkan akan menjadi sebagai berikut: 1) Bidang akademik yang meliputi, memanfaatkan keterampilan dalam belajar, memilih kursus atau model bimbingan belajar, memilih pendidikan atau jurusan lanjutan. 2) Bidang karier yang meliputi, membantu menjelajahi peluang-peluang karier, memahami kebutuhan untuk kebiasaan yang positif. 3) Bidang sosial pribadi yang meliputi, pengembangan keterampilan sosial, dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan konsep diri.<sup>47</sup>

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah sistem yang memfasilitasi dalam memberikan bantuan demi kelancaran perkembangan siswa melalui komponen pelayanan, kegiatan pelayanan, tata kerja, infrastruktur seperti dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan. Program-program tersebut sebagai pendukung untuk konselor dalam memperlancar terselenggaranya pelayanan yang baik.

Dalam penerapannya dukungan sistem memiliki beberapa beberapa aspekpek pelayanan yaitu:

- 1) *Networking* (Pengembangan Jejaring) Pada *networking*, tugas konselor berkaitan dengan konsultasi dengan guru-guru, menyelenggarakan program kerjasama bersama wali siswa atau orang tua atau masyarakat, turut aktif dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, berkejasama denga semu elemen di sekolah, melaksanakan penelitian, melaksanakan kolaborasi bersama ahli lain terrkait bimbingan dan konseling.
- 2) Kegiatan manajemen memantapkan, memelihara, serta meningkatkan mutu program bimbingan dan konseling merupakan upaya dalam kegiatan manajemen. Kegiatan manajemen dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan program kerja,

<sup>47</sup> Ibid Gumilang, hlm. 115

pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya, serta pengembangan penataan kebijakan.

- 3) Riset dan pengembangan untuk pengembangan profesional secara berkelanjutan konselor perlu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan sebagai aktivitasnya.<sup>48</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa dengan adanya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling bagi siswa disekolah diharapkan dapat mengoptimisasikan siswa dalam mengikuti proses pendidikan disekolah, karena bimbingan dan konseling sebagi suatu upaya membentuk pembangunan kepribadian peserta didik secara optimal.

#### D. Penelitian yang Relevan

1. Nurul Istikomah, Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali (Skripsi) 2016, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Kondisi kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro dalam keadaan cukup. Hal tersebut dengan masih banyak pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa, seperti sering terlambat masuk kelas, sering membolos, keluar saat jam pelajaran berlangsung dan membuat gaduh di dalam kelas. (2) Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro antara lain: pemberian peringatan kepada siswa, pemberian bimbingan secara individu dan kelompok, pemberian

<sup>48</sup>Ibid, Gumilang hlm.116

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hukuman kepada siswa, pemanggilan orang tua dan pembiasaan didalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (3) Faktor pendukung dalam mendisiplinkan siswa yaitu kerjasama antara guru, motivasi dari siswa dan kerjasama dengan lingkungan sekitar, sedangkan faktor penghambat diantaranya latar belakang siswa, lingkungan sekitar dan kurangnya kesadaran siswa.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian yang berbeda, dan pada penelitian Nurul Istikomah cenderung kepada peran guru bimbingan konseling sedangkan penulis lebih fokus kepada strategi guru bimbingan konseling

2. Heri AS, Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Penanganan Perilaku Indisipliner Siswa di SMA Inshafuddin Banda aceh (Skripsi) 2017. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) peran guru bimbingan dan konseling dalam penangan perilaku siswa di SMA Inshafuddin Banda aceh yakni adanya kepala sekolah yang terlibat dan melihat secara langsung proses pelaksanaannya, sehingga pelaksanaan penanganan perilaku kedisiplinan setiap kegiatan di SMA Inshafuddin Banda aceh dilakukan pengawasan dan pengarahan atau pembinaan kepala sekolah. (2) upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah Indisipliner siswa di SMA Inshafuddin Banda aceh yakni guru bimbingan konseling sudah menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Guru bimbingan konseling memanggil siswa yang sering melanggar peraturan sekolah dan melakukan tindakan Indisipliner sebagaimana yang ditetapkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMA Inshafuddin Banda Aceh. (3) kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan konseling di SMA Inshafuddin Banda Aceh dalam menjalankan tugasnya tidak mengalami kendala, karena hasil temuan dilapangan yaitu selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, selalu hidup terjadwal dengan teratur, selalu melaksanakan tugas dengan baik dan teliti dengan membiasakan dirinya dengan hidup disiplin.

Adapun persamaan penelitain diatas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya dan pada penelitian Heri fokus kepada penangan perilaku Indisipliner siswa sedangkan penulis fokus untuk meminimiliasir siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

3. Suriana, Kontrol Sosial Guru pada Pelanggagan Tatat Tertib Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Watansoppeng (Skripsi) 2016. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) kontrol sosial guru pada pelanggaran tata tertib sekolah ialah dengan cara memberikan teguran secara lisan seperti memberikan pengarahan atau nasihat, memberikan teguran tulisan, membuat surat atau perjanjian, memberikan hukuman seperti memungut sampah dan lain sebagainya. Memanggil yang bersangkutan bersama orangtuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi perbuatannya. (2) Faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran tata tertib sekolah ada dua faktor internal, yaitu berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor lingkungan siswa. Faktor dalam diri siswa misalnya rasa bosan dan malas yang timbul dalam diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal misalnya ikut-ikutan (ikut-ikutan sama temannya terlambat, ikut tidak hadir). (3) dampak kontrol sosial guru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perilaku menyimpang siswa adalah lebih banyak yang mengarah lebih baik, banyak siswa tidak mengulangi perilaku menyimpang lagi akibat kontrol sosial guru tersebut.

Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat observasi dan dalam penelitian yang dilakukan Suriana adalah kontrol sosial guru sedangkan penulis fokus pada strategi guru bimbingan konseling.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukis keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya sebab peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya upaya guru bimbingan konseling di SMP N 1 Kampar.

Jadi penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>49</sup>

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Jumlah guru Bimbingan dan Konseling adalah sebanyak 8 orang, sedangkan jumlah siswa sebanyak 576 orang. Penelitian ini akan dilakukan sampai peneliti memperoleh kesimpulan yang akurat berdasarkan data-data yang peneliti temukan dilapangan.

<sup>49</sup> Tohirin, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data)*. (Jakarta: Raja Wali Pers). h. 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Subjek Penelitian**

Informasi penelitian ini adalah dari 3 Guru Bimbingan dan Konseling serta 3 siswa di SMP N 1 Kampar. Dimana guru Bimbingan dan Konseling adalah faktor utama yang melaksanakan strategi untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib. Sedangkan siswa sebagai faktor pendukung informasi karena disini siswa orang yang melakukan pelanggaran tata tertib.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur dan studi dokumen.

1. Wawancara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber data/informan secara terstruktur dan terbuka dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam wawancara untuk memperoleh data dalam penelitian ini dimana data yang didapatkan peneliti diperlukan sebagai bahan untuk membantu peneliti untuk mengetahui strategi guru bimbingan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa di SMP N 1 Kampar.
2. Studi Dokumen, mengkaji dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian dengan menganalisis dokumen untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen-dokumen yang ada di SMP N 1 Kampar dimana dokumen yang didapatkan peneliti diperlukan sebagai bahan untuk membantu peneliti untuk mengetahui strategi guru bimbingan konseling dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib siswanya.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ibid. Tohirin, hlm.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>51</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Metode Analisis Konten (*Content Analysis*)

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan kata-kata yang memuat pengertian. Mula-mula kata-kata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mewadahi isi atau pesan karya secara komprehensif.<sup>52</sup>

### 2. Metode Deskriptif Analisis

Metode deskriptif analisis yaitu, suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data tersebut, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>53</sup>

## F Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari pengumpulan data yaitu seperti

<sup>51</sup> Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta hal. 334

<sup>52</sup> Suwardi Endraswara, (2011), Metodologi Penelitian Sastra, Yogyakarta: tim redaksi CAPS, hal.164

<sup>53</sup> Winamo Surakhmad, (2004), Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik, Bandung: Transito, hal. 139

wawancara, observasi dan studi dokumen dengan membandingkan dan memeriksa balik serajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu penelitian yang berbeda dalam penelitian untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif dalam riset.

Adapun 2 jenis Triangulasi yang digunakan dalam penelian ini adalah:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dimana selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib siswa siswa yang datang terlambat, masih ada siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung, berpakaian tidak rapi, bolos sekolah, merokok di lingkungan sekolah, dan masih banyak siswa yang tidak datang ke sekolah tanpa alasan.
2. Faktor penyebab dari pelanggaran tata tertib di SMP N 1 Kampar ada dua faktor yaitu faktor internal dan juga eksternal. Dari faktor internal disebabkan adalah jenis kelamin, tingkat emosi siswa, intelegensi siswa. Adapun dari faktor eksternal adalah pengaruh teman sebaya dan pihak keluarga.
3. Faktor yang mempengaruhi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib terdapat dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhinya adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman Guru BK. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah sarana dan prasarana, jam pelajaran BK, kerja sama pihak sekolah.
4. Strategi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib
  - a. Layanan BK, adapun layanan yang diberikan adalah layanan konseling individu, layanan informasi, dan layanan penempatan dan penyaluran dan kunjungan rumah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teknik dan Metode, adapun teknik yang digunakan GBK adalah teknik empati, pegarahan, dan kedekatan pribadi, sementara untuk metode yang digunakan adalah metode direktif dan non direktif.
- c. Program BK, untuk program yang disusun adalah program meningkatkan disiplin siswa dan disusun dalam program semester dan tahunan.

**B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat mendukung program-program yang disusun oleh bimbingan dan koseling dan juga memberikan fasilitas yang lebih baik untuk menciptakan ruangan BK yang nyaman dan disukai siswa.
2. Bagi Guru BK, diharapkan guru BK lebih aktif dan kreatif dalam memberikan layanan BK dan juga lebih inovatif dengan menggunakan teknik-teknik terbaru sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk melakukan konseling.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan orang tua untuk lebih membimbing dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk menjadi siswa yang disiplin dan berprestasi di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu B. Muhammad, L. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Konseling*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis.
- Agoes, S. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Anas, S. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andi, H. N. 2002. *Pendidikan Agama dan Ahklak Bagi Anak dan Remaja*. Cet 1. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Berutu, E.Y, Elly R, & Yusuf N. 2018. Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(2): 76-81.
- Dewa, K. S. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk Memperoleh Angka Kredit* . Jakarta: Rineka cipta.
- Diyah, O., Hengki, Y., Dosi, J. 2016. Analisis Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* Vol. 6 No. 2
- Dominika. 2014. *Pemahaman Keterampilan Guru Bimbingan Konseling*, Yogyakarta :UNY.
- Dwi, E. L. 2014. Upaya Menangani Siswa Yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, IKIP Veteran Semarang, hal. 83
- Farid, H. & Mulyono. 2017. *Bimbingan dan Konseling Religius*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fenti, H. 2014. *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husein, U. 2001. *Strategic Management In Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irwansa, A., & Maf'ul, M. A. 2016. Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Tomalebbi*, 2(1), 1-13.
- J.P. Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers Cet 14.

- Mulyadi. 2016. *Bimbingan konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhaimin, A. A. 2011. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Muhammad, R. 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Namora, L. L. 2014. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purbatua, M., dkk. 2016. *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*. Medan: Perdana Publishing.
- Rostiyah. 2006. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Salim & Syahrur. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Samsul, M. A. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data)*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Uber, S. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditam.
- Undang-Undang RI no.20, (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia.
- UU Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Absolut.
- Wardati & Mohammad, J. 2011. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yusuf, A. H. 2004. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Slameto. 1998. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rachman, M. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB DI SMPN 1 KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NUR HIDAYAH NASUTION**

NIM. 11910320196

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Fitra Harlinda M. Ag**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022M**



## KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
Faktor penyebab pelanggaran tata Tertib	a. Faktor Internal	a. Jenis kelamin b. Tingkat emosi remaja c. Prestasi siswa	
	b. Faktor Eksternal	a. Pengaruh teman sebaya b. Peran orang tua siswa c. Peran pengawas sekolah	5, 6, 7, 8
Strategi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib	Implementasi layanan BK	a. Layanan BK b. Teknik dan metode BK c. Program BK Penurunan pelanggaran tata tertib	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,
Faktor yang mempengaruhi strategi guru BK dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib	a. Faktor Internal	a. Latar belakang pendidikan guru BK b. Pengalaman guru BK	16, 17
	c. Faktor Eksternal	a. Sarana dan prasarana layanan BK b. Jam pelajaran BK c. Kerja sama pihak sekolah	18, 19, 20

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Hari/ tanggal :  
 Responden : Siswa  
 Nama :  
 Alamat :  
 Kelas :  
 Jenis Pelanggaran :

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Menurut kamu apakah siswa laki-laki lebih banyak melakukan pelanggaran tata tertib dibanding siswa perempuan?	
2.	Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran tata tertib?	
3.	Apakah kamu memiliki kesulitan untuk dapat mengontrol emosi?	
4.	Apakah kamu memiliki teman sebaya?	
5.	Apakah kamu memiliki prestasi?	
6.	Bagaimana tanggapan orang tua dengan pelanggaran yang pernah kamu dilakukan?	
7.	Apa saja dukungan yang diberikan orang tua kamu untuk tidak melakukan pelanggaran tersebut?	
8.	Apakah ada pengawas untuk menjaga ketertiban di sekolah ini?	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Hari/ tanggal :  
 Responden : Guru Bimbingan dan Konseling  
 Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Status :  
 Umur :  
 Lama menjadi guru BK :  
 Tempat Wawancara :

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa latar belakang pendidikan ibu?	
2.	Apa saja pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	
3.	Menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk pemberian layanan BK sudah memadai?	
4.	Apakah ada jam pelajaran BK disekolah ini bu?	
5.	Bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam pemberian layanan BK bu?	
6.	Apa yang ibu lakukan dalam mengumpulkan data siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib?	
7.	Apakah layanan BK yang ibu berikan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?	
8.	Apakah teknik dan metode yang ibu gunakan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?	
9.	Apakah ada program yang ibu susun untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa?	
10.	Setelah menyusun program, tindakan apa selanjutnya yang ibu lakukan?	
11.	Setelah ibu memberikan layanan BK apakah ada penurunan pelanggaran tata tertib?	
12.	Apakah harapan ibu kedepannya mengenai tata tertib di sekolah ini?	



## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Rabu, 23 Mei 2023

Responden : Siswa (1)

Nama : PCL

Alamat : Pasubilah

Kelas : VIII B

Jenis Pelanggaran : Melawan Guru, bertengkar dengan teman, dan sering bolos

Nur : Assalamualaikum dek

Siswa1 : Waalaikumsalam kak

Nur : Jadi kakak adalah masiswa dari UIN SUSKA RIAU yang saat ini melakukan penelitian di sekolah ini. Kakak ingin mewawancarai kamu. Apakah kamu bersedia?

Siswa1 : Hmm boleh kak, saya bersedia

Nur : Syukurlah, kakak akan mawawancarai kamu mengenai pelanggaran tata tertib dek.

Siswa1 : Baik kak tanyakan saja.

Nur : Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran tata tertib?

Siswa1 : Pernah kak

Nur : Pelanggaran tata tertib apa saja yang kamu lakukan dek?

Siswa1 : Saya pernah bolos diwaktu jam pelajaran matematika. Selain itu saya pernah datang terlambat dan memasuki sekolah lewat pintu belakang.

Nur : Selain itu apakah ada pelanggaran berat yang kamu lakukan?

Siswa1 : Ya ada saya pernah melawan guru, dan saya diberikan sanksi/skorsing tidak boleh masuk sekolah selama seminggu.

Nur : Apakah penyebab atau alasan kamu melakukan pelanggaran tersebut?

Siswa1 : Karena saya tidak suka dengan guru tersebut yang sering memberikan hukuman berat.

Nur : Menurut kamu apakah siswa laki-laki lebih banyak melakukan pelanggaran tata tertib dibanding siswa perempuan?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur : Wuaahh luar biasa sekali ya dek, bagaimana menurut kamu tingkat disiplin di sekolah ini?

Siswa1 : Menurut saya sudah bagus kak, karena sudah ada peraturan tertulis selain itu disekolah juga ada sistem skor pelanggaran.

Nur : Apakah ada pengawas untuk menjaga ketertiban di sekolah ini?

Siswa1 : Iya ada pengawas kak , contohnya guru BK dimana guru BK disekolah kami selalu memantau siswanya, lalu ada bapak kesiswaan juga, selain itu di pagar sekolah juga ada satpam untuk menjaga siswa yang keluar masuk.

Nur : Baik dek, terimakasih ya untuk wawancara kali ini

Siswa1 : Sama-sama kak

Hari/ tanggal : Rabu, 23 Mei 2023

Responden : (siswa 2)

Nama : RRP

Alamat : Ranah Singkuang

Kelas : VII D

Jenis Pelanggaran : Bertengkar dengan teman sekelas, atribut tidak lengkap, dan terlambat.

Nur : Assalamualaikum dek

Siswa2 : Waalaikumsalam kak.

Nur : Perkenalkan nama kakak Nur Hidayah Nasution, kakak adalah mahasiswa dari UIN SUSKA RIAU yang saat ini melakukan penelitian di sekolah ini. Kakak ingin mewawancarai kamu. Apakah kamu bersedia?

Siswa2 : Boleh kak, saya bersedia

Nur : Jadi disini kakak akan mewawancarai adek mengenai pelanggaran tata tertib

Siswa2 : Baik kak.

Nur : Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran tata tertib?

Siswa2 : Iya pernah kak

Nur : Pelanggaran tata tertib apa saja yang kamu lakukan dek?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa2 : Untuk tanggapan orang tua saya tentu saya dimarahi dan dipukuli oleh ayah saya, sedangkan ibu hanya memberikan nasehat untuk tidak mengulangnya lagi

Nur : Bagaimana perasaan kamu setelah mendapatkan hukuman?

Siswa2 : Saya tentu saja merasa takut untuk mengulangnya kak, terasa sakit

Nur : Apa saja dukungan yang diberikan orang tua kamu untuk tidak melakukan pelanggaran tersebut?

Siswa2 : Ibu saya sering memberikan dukungan dengan memotivasi saya dan bercerita tentang orang-orang hebat yang memiliki jiwa disiplin, ibu saya paling sering menceritakan tentang kisah paman saya yang memiliki banyak prestasi disekolah, sedangkan ayah saya lebih sering mengingatkan akan memberikan hukuman berat jika saya membuat masalah lagi di sekolah

Nur : Mmm begitu ya dek, bagaimana menurut kamu tingkat disiplin di sekolah ini?

Siswa2 : Tingkat disiplin disekolah ini bagus kak karena jika ketahuan melakukan pelanggaran langsung diberikan sanksi dan masuk buku catatan poin, dulu ketika saya bertengkar dengan teman sekelas saya langsung diberikan sanksi panggilan orang tua dan itu membuat saya sangat malu dan juga sedih.

Nur : Apakah ada pengawas untuk menjaga ketertiban di sekolah ini?

Siswa2 : Ada pengawasnya kak biasanya kesiswaan akan memberikan arahan setiap pagi, guru BK yang masuk ke kelas memberikan layanan informasi dan ada satpam yang ditugaskan untuk menjaga gerbang sekolah.

Nur : Baik dek, terimakasih ya untuk wawancara kali ini

Siswa2 : Baik kak sama-sama.

Hari/ tanggal : Rabu, 23 Mei 2023

Responden : (siswa 3)

Nama : NHE

Alamat : Bukit Ranah

Kelas : IX B



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Pelanggaran : Merokok, Membully Teman, Membolos, dan Datang Terlambat

Nur : Assalamualaikum dek

Siswa3 : Waalaikumsalam kak

Nur : Perkenalkan nama kakak Nur Hidayah Nasution, kakak adalah mahasiswa dari UIN SUSKA RIAU yang saat ini melakukan penelitian di sekolah ini. Kakak ingin mewawancarai kamu. Apakah kamu bersedia?

Siswa3 : Boleh kak, saya bersedia

Nur : Jadi disini kakak akan mewawancarai adek mengenai pelanggaran tata tertib

Siswa3 : Baik kak.

Nur : Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran tata tertib?

Siswa3 : Iya pernah kak

Nur : Pelanggaran tata tertib apa saja yang pernah kamu lakukan dek?

Siswa3 : Saya sering membolos, datang terlambat, bertengkar dengan adek kelas, mengganggu teman sekelas, dan melompati pagar

Nur : Selain itu apakah ada pelanggaran berat yang kamu lakukan dek?

Siswa3: Ketahuan merokok di sekolah kak

Nur : Apakah penyebab kamu melakukan pelanggaran tersebut?

Siswa3 : Karena teman saya mengatakan cowok yang tidak merokok adalah banci, dan dengan merokok saya merasa lebih keren dan diakui di tempat tongkrongan saya kak. Selain itu teman-teman setongkrongan saya semuanya merokok.

Nur: Menurut kamu apakah siswa laki-laki lebih banyak melakukan pelanggaran tata tertib dibanding siswa perempuan?

Siswa3 : Menurut saya itu benar kak, dan kebanyakan anak cowok ingin melakukan pelanggaran untuk diakui keren dimata teman-temannya dan dianggap hebat

Nur : Apakah kamu memiliki kesulitan untuk dapat mengontrol emosi?

Siswa3: Ya jika ada yang berani mengganggu saya kak

Nur : Baik, apakah kamu memiliki teman sebaya?



## TRANSKIP WAWANCARA GBK

Hari/ tanggal : Selasa 23 Mei 2023  
 Responden : GBK 1  
 Nama Lengkap : Hj. Yuniar  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru BK Tetap (PNS)  
 Status : Menikah  
 Umur : 59 Tahun  
 Lama menjadi guru BK : 29 Tahun  
 Tempat Wawancara : Ruang BK

Nur : assalamualaikum ibu.

GBK1 : Waalaikumsalam nak.

Nur : sebelumnya maaf bu sudah mengganggu waktunya, adapun maksud saya datang menemui ibu untuk melakukan penelitian skripsi bu.

GBK1 : baik nak, boleh saja. Sebelumnya kamu dari universitas apa nak?

Nur : perkenalkan bu saya mahasiswi dari UIN SUSKA RIAU, nama saya Nur Hidayah Nasution saya mahasiswa semester 8 dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling.

GBK1 : baik nak, sebelumnya ada keperluan apa menjumpai ibu?

Nur : jadi disini Nur ingin mewawancarai ibu, sebelumnya judul skripsi saya “Strategi Guru BK dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar”. Dimana nur membutuhkan respondennya 3 guru BK dan minimal 3 Siswa bu. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai bu?

GBK1 : ibu bersedia nak.

Nur : baik bu, sebelumnya apa latar belakang pendidikan ibu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK1 : Ibu lulusan D3 Bimbingan Konseling Unri nak. Ibu sudah mencoba untuk lanjut S1 BK akan tetapi kemaren ada kendala keelakaan sehingga bu tidak mampu melanjutkan pendidikan ibu, akan tetapi alhamdulillah ibu sudah menjadi PNS nak. Dan untuk guru BK disini ada 8 orang nak, 3 yang sudah PNS dan 5 lagi guru honorer, akan tetapi karena 3 guru PNS sudah mau pensiun maka guru honorer BK yang lebih banyak memberikan layanan BK nak.

Nur : Apa saja pengalaman ibu selama menjadi guru BK?

GBK1 : jika ditanya tentang pengalaman menjadi guru Bk banyak nak, apalagi ibu sudah menjadi guru bk selama 29 tahun jadi sudah banyak kasus yang ibu temui, dan tentu saja ada banyak kasus berat dan ringan yang sudah ibu tangani. Paling berat ibu pernah mendapati anak yang membawa minuman keras ke sekolah sampai waktu itu anak tersebut dikeluarkan dari sekolah. Dan paling sering adalah siswa yang bolos atau datang terlambat ke sekolah dan bertengkar dengan teman sebaya.

Nur: Menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk pemberian layanan BK sudah memadai?

GBK1 : sudah memadai nak, tetapi belum sepenuhnya kualitasnya bagus, dimana di sekolah ini alhamdulillah ada ruangan BK, infocus 2 tetapi untuk pemakaiannya dilakukan secara bergantian dengan guru mata pelajaran lainnya, dan juga sudah ada Media bk seperti poster bimbingan karir dan bimbingan sosial.

Nur : Apakah ada jam pelajaran BK disekolah ini bu?

GBK1 : Dulu ada nak selama 2 tahun , tetapi untuk tahun ini jam BK hanya di khususkan untuk di kelas 7 saja, untuk itu jika ingin memberikan layanan k di kelas 8 dan 9 maka harus bekerja sama terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran untuk memakai jam mengajarnya.

Nur : Bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam pemberian layanan BK bu?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK1 : Untuk dukungan dari pihak sekolah kerja samanya sudah terjalin bagus nak, dimana setiap ada kegiatan tentang siswa maka guru BK akan dilibatkan untuk mengurusinya, selain itu wali kelas juga sering meminta pendapat dan memberikan informasi mengenai siswanya yang bermasalah.

Nur : Apa yang ibu lakukan dalam mengumpulkan data siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib?

GBK1 : Tentu saja dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa dulu nak, yaitu dengan melakukan need assesment, dimana ibu biasanya meyebarkan angket kepada kelas 8, karena ibu adalah koordinator BK di kelas 9. Lalu setelah itu barulah ibu membuat program.

Nur : Apa layanan BK yang ibu berikan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK1 : yang paling sering ibu lakukan adalah layanan idividu sehingga ibu bisa lebih dekat dengan siswa yang memiliki masalah, dan bisa mencari tau apa penyebab dirinya melakukan pelanggaran. Selain itu memberikan layanan informasi dengan format klasikal sehingga siswa menjadi memiliki pemahaman seberapa penting mematuhi peraturan dan bagaimana cara bersikap menjadi pelajar. Dan jika diperlukan ibu juga melakukan layanan kunjungan rumah untuk mengetahui keadaan anak tersebut di dalam rumah, dengan begitu kita nanti jadi paham apakah itu merupakan faktor penyebab anak melakukan pelanggaran

Nur : Apa teknik dan metode yang ibu yang ibu gunakan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK1 : Untuk metodenya ibu melakukan pendekatan melauli konseling individu karena kebanyakan siswa yang melakukan pelanggaran adalah mereka yang memiliki masalah pribadi, baik dari dalam diri mereka atau dari lingkungan luarnya, sehingga dibutuhkan perhatian yang lebih untuk menanggulangnya. Dan biasanya ibu menjadi konseling direktif yaitu ibu akan mengarahkan, membimbing dan memberikan nasihat kepada siswa yang mengalami masalah.





terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan baik.

Nur : baik ibu terimakasih atas wawancara hari ini, semoga ibu sehat selalu dan tetap mejadi guru BK yang disayangi oleh siswa disini bu.

GBK1 : Iya nak sama-sama. Semoga skripsinya berjalan lancar dan cepat lulus ya. Aamiin

Nur : Aamiin bu.

Hari/ tanggal : Selasa 23 Mei 2023

Responden : GBK 2

Nama Lengkap : Vivi Virgianti SP.d

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru BK (Honorar)

Status : Menikah

Umur : 30 Tahun

Lama menjadi guru BK : 3 Tahun

Tempat Wawancara : Ruang BK

Nur : assalamualaikum ibu.

GBK2 : Waalaikumsalam nak.

Nur : sebelumnya maaf bu sudah mengganggu waktunya, adapun maksud saya datang menemui ibu untuk melakukan penelitian bu.

GBK2 : baik nak, boleh saja. Sebelumnya kamu dari universitas apa nak?

Nur : perkenalkan bu saya mahasiswi dari UIN SUSKA RIAU, nama saya Nur Hidayah Nasution saya mahasiswa semester 8 dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kosentrasi Bimbingan Konseling.

GBK2 : baik nak, sebelumnya ada keperluan apa menjumpai ibu?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur : jadi disini Nur ingin mewawancarai ibu, sebelumnya judul skripsi saya “Strategi Guru BK dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar”. Dimana nur membutuhkan respondennya 3 guru BK dan minimal 3 Siswa bu. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai bu?

GBK2 : boleh saja silahkan nak.

Nur : baik bu, sebelumnya apa latar belakang pendidikan ibu?

GBK2 : ibu lulusan S1 Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling UIN SUSKA RIAU nak. Tapi pada masa ibu lulusan sarjana masih memakai gelar S. Pd.i

Nur : Apa saja pengalaman ibu selama menjadi guru BK?

GBK2 : “Selama menjadi guru BK kurang lebih selama 3 tahun saya baru menemui berbagai kendala siswa dalam belajar dan mematuhi tata tertib disekolah dimana penyebabnya mulai dari factor keluarga, lingkungan maupun dari siswanya itu sendiri”

Nur : Menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk pemberian layanan BK sudah memadai?

GBK2 : Untuk sarana prasarana ada nak, tapi masih kurang lengkap karena ifocus disekolah ini hanya ada 2 yang kadang juga dipakai oleh guru mata pelajaran lain sehingga terkadang ketika memberikan layanan informasi tidak dapat ditampilkan ppt nya. Selain itu ketika ingin menampilkan video juga sulit jika proyekturnya dipakai oleh guru lainnya.

Nur : Apakah ada jam pelajaran BK disekolah ini bu?

GBK2 : Untuk tahun ini ada di tingkat kelas 7, karena sudah menerapkan kurikulum merdeka nak. Dan karena ibu masuk dikelas 7 maka ibu biasanya mengajar 2 jam pelajaran BK dalam kelas. Yang dimana fokus layanan dari BK di kurikulum merdeka adalah Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan juga Bimbingan Karir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur: Bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam pemberian layanan BK ibu?

GBK2 : Kepala sekolah dan personil lainnya dalam pemberian layanan BK sangat mendukung dan selalu ikut membantu dan bekerjasama dalam terlaksananya layanan bimbingan dan konseling bagi siswa. Seperti memperbolehkan guru BK untuk jam pelajaran, atau kesiswaan yang mengizinkan kegiatan yang dilakukan guru BK seperti bimbingan kelompok di pendopo sekolah.

Nur : Apa yang ibu lakukan dalam mengumpulkan data siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib?

GBK2 : Dengan wawancara langsung dengan siswa yang bermasalah dan ditambah dengan pendekatan kepada teman yang dekat dengan siswa yang bermasalah tersebut

Nur : Apa layanan BK yang ibu berikan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK2 : Adapun layanan yang ibu berikan adalah layanan konseling individual, informasi dan bimbingan kelompok. Tetapi yang paling sering ibu berikan adalah layanan informasi format klasikal seperti hidup disiplin, pandai manajemen waktu, cara berteman yang baik dll.

Nur : Apa teknik dan metode yang ibu yang ibu gunakan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK2 : Metode konseling individual direktif dimana ibu memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada secara langsung tanpa melalui perantara apapun dan non-direktif dimana ibu hanya menampung pembicaraan dan mengarahkan siswa bebas berbicara tanpa ada paksaan dari siapapun.

Nur : Apakah ada program yang ibu susun untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK2 : Iya ada programnya nak, Prorag Bimbingan dan Konseling ada yang disusun setiap semester, dimana salah satu program yang disusun adalah tentang pemberian layanan informasi kepada siswa kelas 7 tentang peraturan diekolah ini dan bagaimana cara menjadi siswa berprestasi

Nur : Setelah menyusun program, tindakan apa selanjutnya yang ibu lakukan?

GBK2 : Menerapkan apa yang sudah di susun di RPL kepada siswa secara berkala dengan waktu yang sudah ditentukan

Nur : Setelah ibu memberikan layanan BK apakah ada penurunan pelanggaran tata tertib?

GBK2 : Iya, sebagian besar siswa mulai berubah dan mampu meningkatkan disiplinnya dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah ini, terbukti dari semakin jarang siswa yang datang terlambat terutama dihari senin siswa sangat jarang ditemukan datang terlambat, adapun biasanya anak kelas IX

Nur : Apakah harapan ibu kedepannya mengenai tata tertib di sekolah ini?

GBK2 : Semoga siswa bisa lebih disiplin dan kondusif dengan mematuhi tata tertib sihangga proses pembelajaran dan perkembangan siswa bisa tercapai dengan efektif.

Nur : baik ibu terimakasih atas wawancara hari ini, semoga ibu sehat selalu dan tetap mejadi guru BK yang disayangi oleh siswa disini bu.

GBK2 : Iya nak sama-sama. Semangat untuk penelitiannya.

Nur : iya bu pasti.

Hari/ tanggal : Selasa 23 Mei 2023

Responden : GBK 3

Nama Lengkap : Lismar SP.d

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru BK (Honorar)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status : Menikah  
Umur : 29 Tahun  
Lama menjadi guru BK : 5 Tahun  
Tempat Wawancara : Ruang BK  
Nur : assalamualaikum ibu.

GBK3 : Waalaikumsalam nak.

Nur : sebelumnya maaf bu sudah mengganggu waktunya, saya datang sekolah menemui ibu untuk melakukan penelitian bu.

GBK3 : baik nak, boleh saja. Sebelumnya kamu mahasiswi dari universitas apa nak?

Nur : perkenalkan bu saya mahasiswi dari UIN SUSKA RIAU, nama saya Nur Hidayah Nasution saya mahasiswa semester 8 dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling.

GBK3 : baik nak, sebelumnya ada yang bisa ibu bantu nak?

Nur : jadi disini Nur ingin mewawancarai ibu, sebelumnya judul skripsi saya “Strategi Guru BK dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar”. Dimana nur membutuhkan respondennya 3 guru BK dan minimal 3 Siswa bu. Apakah ibu bersedia untuk diwawancarai bu?

GBK3 : boleh silahkan nak.

Nur : baik bu, sebelumnya apa latar belakang pendidikan ibu?

GBK3 : Alhamdulillah ibu lulusan S1 Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling UIN SUSKA RIAU nak. Jadi ibu mengajar BK sesuai dengan pendidikan yang sudah ibu tempuh

Nur : Apa saja pengalaman ibu selama menjadi guru BK?

GBK3 : Selama menjadi guru BK sudah banyak kasus yang ibu tangani, tapi kasus berat yang pernah ibu tangani disekolah ini adalah mendapati siswa

berpacaran sepulang sekolah dengan masih menggunakan seragam sekolah yang tentu saja melanggar norma di masyarakat dan mencoreng nama baik sekolah, untuk kasus ringan biasanya masalah datang terlambat, atribut tidak lengkap, dan juga bolos masuk kelas.

Nur : Menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk pemberian layanan BK sudah memadai?

GBK3 : Untuk sarana dan prasarana memang sudah ada seperti infocus, media pembelajaran (ppt), ruangan BK, tetapi untuk di ruangan BK masih kurang karena tidak ada kipas angin, sehingga disaat melakukan konseling terkadang siswa merasa kepanasan.

Nur : Apakah ada jam pelajaran BK disekolah ini bu?

GBK3 : Pernah ada jam pelajaran BK di tahun 2018 sampai 2019, tapi sekarang hanya ada untuk kelas 7 karena sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dan untuk ibu sendiri lebih sering masuk di kelas 8 jadi sebelum memberikan layanan ibu meminta izin dahulu untuk meminjam jam mengajar dari guru yang masuk dikelas tersebut.

Nur : Bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam pemberian layanan BK bu?

GBK3 : Untuk personil sekolah mendukung karena bisa diajak untuk kerja sama seperti wali kelas yang melaporkan kendala siswa didiknya, kesiswaan yang selalu meminta pendapat guru bk untuk setiap kegiatan, dan kepala sekolah yang mendukung setiap kegiatan yang dilakukan BK.

Nur : Apa yang ibu lakukan dalam mengumpulkan data siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib?

GBK3 : pertama ibu memberikan need assesment untuk mengetahui kebutuhan siswa, selain itu mengecek buku poin siswa, dan juga menanyakan wali kelas apakah ada siswa yang melakukan pelanggaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur : Apa layanan BK yang ibu berikan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK3 : Layanan individu untuk dapat lebih dekat dengan siswa, lalu layanan informasi format klasikal dan juga layanan orientasi untuk pengenalan sekolah dan peraturan yang ada karena saya memiliki ugas untuk menjadi guru BK di tingkat kelas 7

Nur : Apa teknik dan metode yang ibu yang ibu gunakan dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib?

GBK3 : Untuk teknik yang ibu gunakan adalah teknik empati dan mengarahkan karena dengan pemberian empati anak dapat merasa lebih dekat dengan kita, dan juga teknik mengarahkan bagi siswa yang sudah melakukan pelanggaran berat. Untuk metode pendekatannya adalah dengan menjadikan siswa sebagai teman sehingga mereka merasa kita paham dengan apa yang mereka rasakan seperti ikut duduk dengan siswa

Nur : Apakah ada program yang ibu susun untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa?

GBK3 : Program yang di susun ada tapi untuk dikelas 7 hanya ada rogram semester dan tahunan yaitu mencatat siswa berprestasi dan siswa yang tidak mengikuti tata tertib untuk siswa yang disiplin akan diberikan piagam dan siswa yang banyak melakukan pelanggaran akan diberikan bimbingan secara rutin dalam 1 semester.

Nur : Setelah menyusun program, tindakan apa selanjutnya yang ibu lakukan?

GBK3 : setelah menyusun program yang ibu lakukan adalah mengevaluasi program tersebut apakah dapat menurunkan pelanggaran tata tertib atau tidak

Nur : Setelah ibu memberikan layanan BK apakah ada penurunan pelanggaran tata tertib?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK3 : Alhamdulillah ada penurunan nak dan karena saya bertugas mengawasi dikelas 7 biasanya siswa belum banyak yang berani untuk melakukan pelanggaran, bahkan siswa cenderung akan patuh dan tertib di kelas 7

Nur : Apakah harapan ibu kedepannya mengenai tata tertib di sekolah ini?

GBK3 : harapan ibu untuk guru bk semoga semakin terjali kerja sama yang baik, untuk siswa semoga mengerti adanya peraturan adalah untuk dipatuhi yang berguna membangun mereka menjadi anak yang disiplin dan akan menjadikan mereka menjadi anak yang mudah beradaptasi.

Nur : baik ibu terimakasih atas wawancara hari ini, semoga ibu sehat selalu dan tetap mejadi guru BK yang disayangi oleh siswa disini bu.

GBK3 : Iya nak sama-sama. Semangat untuk menyelesaikan kuliahnya ya.

Nur : iya bu terimakasih banyak.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SMP NEGERI 1 KAMPAR**  
**KEC. KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Alamat : Jln. Pekanbaru-Bangkinang KM.50 Telp. 0762-21083 Kode Pos : 28461



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL KELAS VII**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Cara Mengatur Waktu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu mengatur kegiatan sehari-hari serta waktu belajar yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan kondisi dirinya
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengatur kegiatan sehari-hari 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengatur waktu belajar
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi	1. Cara mengatur waktu kegiatan 2. Cara mengatur waktu belajar
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. <a href="http://mintotulus.wordpress.com">http://mintotulus.wordpress.com</a>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Cara mengatur waktu
M	Pelaksanaan	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahap	Uraian
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li> <li>3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling</li> <li>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol>
	Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</li> <li>4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang</li> <li>5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok</li> <li>6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</li> <li>7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</li> <li>2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ol>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>
--	--	--

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui,  
Kepala UPT SMP Negeri 1 Kampar

Guru BK

**MUHAMMAD YASIR, M.Pd**  
NIP. 19681025 1992031005

**AZWAR, S. Ag**  
NIP. 19760602 200605100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## Lampiran 1. Uraian Materi

### CARA MENGATUR WAKTU

#### Mengatur Kegiatan Sehari-hari

Adalah sangat disayangkan apabila waktu yang kita miliki terbuang percuma. Apalagi bagi anak-anak dalam usia remaja, karena banyak hal yang dilakukan dalam menggali sebanyak mungkin potensi yang dimiliki sehingga kelak berguna bagi kesejahteraan hidup dimasa mendatang. Namun banyak remaja yang tidak tahu bagaimana memanfaatkan waktu seefektif mungkin. Terbukti masih banyak anak yang terlihat melakukan kegiatan-kegiatan yang semestinya tidak perlu dilakukan. Yakni kegiatan yang berbaur iseng yang menunjukkan ketidak tahuan mereka cara menggunakan waktu luang secara tepat. Untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara tepat, maka perlu adanya jadwal kegiatan yang disusun sehingga apa yang dilakukan tidak tanpa tujuan. Pada hakekatnya kegiatan anak-anak dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. Kegiatan rumah
2. Kegiatan sekolah
3. Kegiatan sosial

Kegiatan rumah mencakup mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban anak sebagai anggota keluarga, membantu kesibukan orang tua di rumah, antara lain : memberesi pekerjaan rumah tangga sehingga dapat meringankan kesibukan orang tua sekaligus menunjukkan darma bakti kita terhadap orang tua. Namun yang perlu diingat disini bahwa, jangan sampai kegiatan membantu pekerjaan orang tua ini menyita waktu dan tenaga anak sehingga menyebabkan kegiatan lain yang semestinya diselesaikan anak menjadi terganggu. Kegiatan sekolah mencakup 2 hal yaitu :

- a. Kegiatan intra kurikuler, yaitu kegiatan belajar mengajar
- b. Kegiatan ekstra kurikuler, yaitu kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pengembangan dan minat anak terhadap bidang ketrampilan tertentu, misalnya : bidang kesenian, kepramukaan, dan sebagainya.

Disamping dua kegiatan tersebut masih terdapat satu kegiatan sekolah yang harus diselesaikan oleh anak diluar jam pelajaran yakni berupa penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu, misalnya: pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan sosial mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pribadi anak sebagai makhluk sosial. Kegiatan ini antara lain meliputi pergaulan anak dengan teman-temannya.

Kegiatan-kegiatan tersebut perlu dijaga kelangsungannya dan jangan sampai antara kegiatan yang satu mengganggu kegiatan yang lain sehingga semuanya bisa saling mendukung mewujudkan satu keberhasilan anak, baik dalam status sebagai siswa maupun sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Karena anak masih dalam status sebagai siswa yang tugas pokoknya belajar ( menimba ilmu ) demi persiapan masa depannya, maka kegiatan utama yang perlu diselesaikan dan memperoleh perhatian yang paling besar adalah menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Dengan demikian dalam pembuatan jadwal kegiatan sehari-hari pembagian porsi waktu terbanyak adalah menyelesaikan kegiatan sekolah. Sebagai contoh jadwal kegiatan anak adalah sebagai berikut

WAKTU	KEGIATAN
04.00	Bangun pagi, menunaikan sholat subuh (bagi mereka yang menjalankan) dilanjutkan dengan membantu pekerjaan orang tua.
05.30- 06.00	Berolah raga
06.00- 06.30	Persiapan berangkat sekolah
07.00- 13.30	Melakukan kegiatan belajar di sekolah
13.30- 15.30	Istirahat siang
15.30- 17.00	Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah atau kegiatan karang taruna
17.00- 18.30	Kegiatan membantu orang tu
19.00- 21.00	Belajar
21.00- 04.00	Tidur

### Mengatur Waktu Belajar

Jadwal kegiatan tersebut berlangsung selama hari masuk sedangkan pada saat libur kegiatan sekolah bisa diganti dengan kegiatan rekreasi atau membantu orang tua menurut keadaan. Apabila jadwal kegiatan yang telah disusun tersebut ditaati pelaksanaannya secara disiplin maka kecil kemungkinan bagi anak melakukan kegiatan iseng yang hanya menimbulkan keresahan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama bagi seorang belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus didukung dengan kegiatan belajar yang rutin dengan frekuensi yang tetap. Hukum Jost mengemukakan bahwa belajar empat hari masing-masing satu jam lebih efektif dari pada 4 jam dalam 1 hari. Hal ini mengisaratkan kepada kita bahwa bukan masalah banyaknya waktu belajar yang kita perlukan untuk meraih hasil yang maksimal melainkan kejegan dalam belajar yang dibutuhkan dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, perlu kiranya menyiasati bagaimana mengatur waktu belajar sebaik mungkin agar diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pemilihan waktu belajar yang tidak tepat hanya akan menghasilkan kelelahan tanpa dapat menghasilkan prestasi yang diharapkan. Sebagai contoh, apabila kita memilih waktu belajar sehabis menonton acara televisi, misalnya maka kecenderungan mata menjadi lelah dan cepat mengantuk, karena penglihatan telah terforsir pada saat menonton televisi akan semakin tersiksa saat harus membaaa buku pelajaran. Belum masalah kesan yang diperoleh dari isi tayangan televisi yang tidak mustahil akan lebih berkesan dan berpengaruh pada kejiwaan si anak sehingga menghambat daya serap anak pada isi pelajaran yang dibacanya.

Belajar memerlukan suasana yang mendukung, antara lain badan yang segar, udara yang tidak terlalu panas, lingkungan yang tidak terlalu bising serta suasana hati yang tenang. Tidak mungkin seorang anak bisa belajar dengan baik apabila masih terdapat tugas dari orang tua atau dari pihak lain yang dipercayakan kepadanya dan tugas tersebut belum terselesaikan. Demkian pula keadaan ruangan serta lingkungan yang hiruk pikuk akan menyulitkan anak berkonsentrasi pada materi yang dipelajari.

Ada beberapa contoh untuk dapat memilih waktu belajar yang baik antara lain :

- Seusai tidur siang sekitar jam 16.00 sampai jam 17.00
- Seusai subuh sekitar jam 04.30 sampai jam 05.30
- Seusai makan malam sekitar jam 19.00 sampai jam 20.00

Waktu belajar yang efisien antara lain 1 sampai 2 jam. Apabila ingin menambah jam belajar maka harus ada rentang waktu istirahat untuk mengendorkan saraf otak yang terlalu tegang sehingga saat meneruskan belajar tubuh terasa segar kembali.

Berikut ini kiat-kiat mengatur waktu yang ditulis leh Heanne Shay Schummm dalam buku berjudul Sekolah? Siapa Takut ? berikut ini :

1. Tetapkan Prioritas !



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau banyak yang harus dikerjakan, buatlah daftar apa yang harus dan akan dikerjakan. Lalu, urutkan setiap tugas dalam urutan 1,2,3 dan seterusnya menurut tingkat urgensi.

2. Jangan Membenani diri dengan jadwal yang berlebihan !

Lakukanlah perubahan untuk mencapai prestasi secara bertahap. Kalau terlalu banyak yang harus kita lakukan, kita dapat menjadi bingung dengan jadwal tersebut.

3. Luangkan waktu untuk membiasakan diri menjadi teratur !

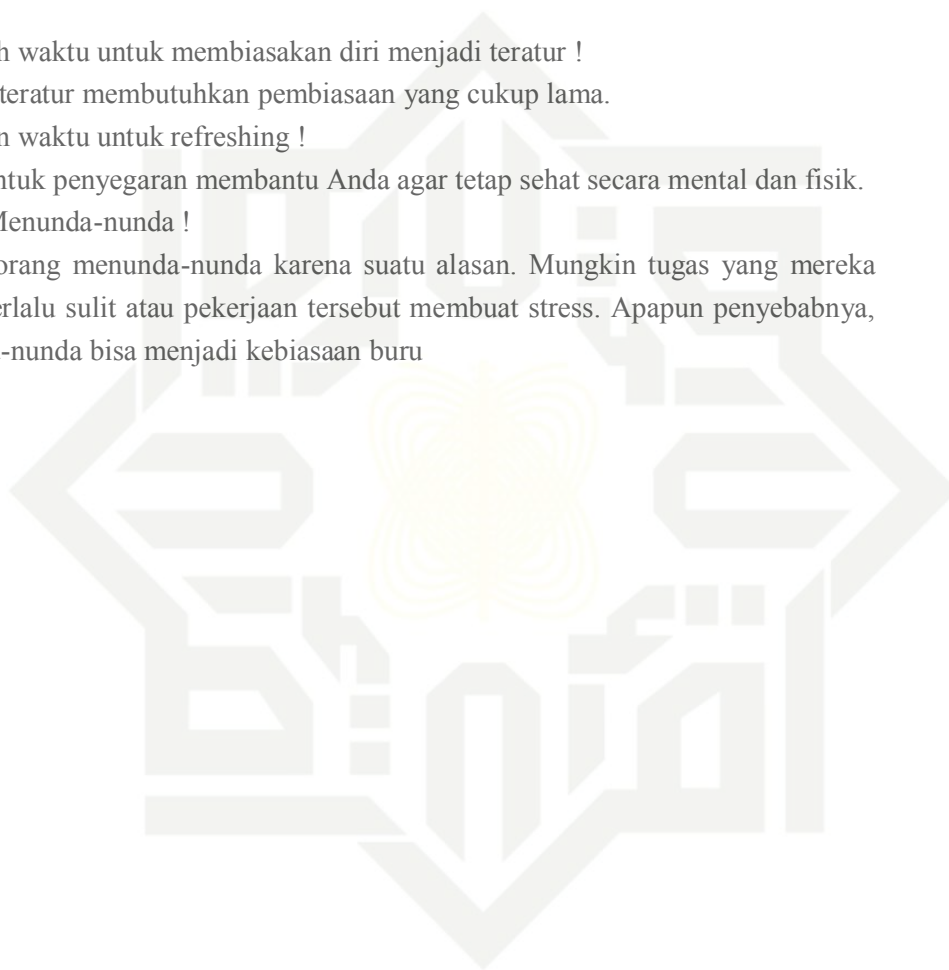
Menjadi teratur membutuhkan pembiasaan yang cukup lama.

2. Luangkan waktu untuk refreshing !

Waktu untuk penyegaran membantu Anda agar tetap sehat secara mental dan fisik.

3. Jangan Menunda-nunda !

Banyak orang menunda-nunda karena suatu alasan. Mungkin tugas yang mereka hadapi terlalu sulit atau pekerjaan tersebut membuat stress. Apapun penyebabnya, menunda-nunda bisa menjadi kebiasaan buru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2. Instrumen Penilaian**

**Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal**

**Petunjuk :**

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
CATATAN					
.....					
.....					
.....					

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

### LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan				
	Total Skor = ...				

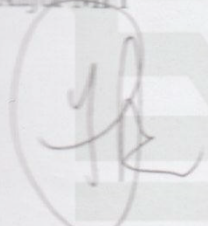
Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 09 Juni 2022	
Nama : Nur. Hidayah Nasution	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c. DR. Fitra Hafinda, M.A.
Pekanbaru 10/6/22 Kajur MPI 	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bewahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Pekanbaru, 11 Mei 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7850/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : **Nur Hidayah Nasution**  
 NIM : 11910320196  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar  
 Lokasi Penelitian : SMP N 1 Kampar  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Mei 2023 s.d 11 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Kepala Dekan



**Dr. M. Ed.**  
 NIP.19760504 200501 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB  
DI SMP N 1 KAMPAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S. Pd)**



UIN SUSKA RIAU

*Agc Untuk Dimuncasahkan*  
*9 Juni 2023*  
*(Dr. Fitra Herlinda, M.Ag)*

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Fitra Herlinda, M.Ag**

**OLEH:**

**NUR HIDAYAH NASUTION  
(11910320196)**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**


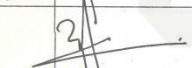


كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Dr. Fitra Herlinda, M.Ag**
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **19710614 199603 2 001**
3. Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Nasution
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910320196
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12/05-23	Instrman		
2.	26/05-23	Ace Instrman		
3.	29/05/23	Bimbingan Skrip Bab 1 - V		
4.	9/6-23	Ace Skripsi		
5.				
6.				
7.				

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 9 Juni 2023  
Pembimbing,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB  
DI SMPN 1 KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

*Acc. Instrumen.  
26 Mei 2023*

*Dr. Fitra Harlinda, M.Ps*

**OLEH**

**NUR HIDAYAH NASUTION**

**NIM. 11910320196**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Fitra Harlinda M. Ag**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022M**

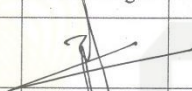






KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Dr. Fitra Herlinda, M.Ag**
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **19710614 199603 2 001**
3. Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Nasution
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910320196
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	4/1-2023	Judul + Latar Belakang.		
2.	6/1-2023	Teori + Metodologi		
3.	7/1-2023	Ace proposal		
4.	12/5			
5.				
6.				
7.				

Pekanbaru, 7 Januari 2023  
 Pembimbing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


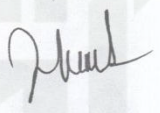


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah Nasution  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910320196  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 17-Januari-2023  
 Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di MTs N 4 Mandailing Natal.  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., kons	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 Januari 2023  
 Peserta Ujian Proposal

  
 Nur Hidayah Nasution  
 NIM. 11910320196



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB  
SISWA Di SMP N 1 KAMPAR”**

**SINOPSIS**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S. Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:  
NUR HIDAYAH NASUTION  
NIM. 11910320196**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022M**

*Revisi di terima  
9/6 2022  
Selamat Uga!*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB  
SISWA DI MTs N 4 MANDAILING NATAL**

**PROPOSAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S. Pd)**



UIN SUSKA RIAU

*Ace Ujian proposal  
16 Januari 2023*

*Dr. Fikri Haidin, d. Ag*

**OLEH:**

**NUR HIDAYAH NASUTION (11910320196)**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023M**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT. SMP NEGERI 1 KAMPAR**  
**KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Jln. Pekanbaru-Bangkinang KM. 50 Airtiris Email : uptsmpn1kampar@gmail.com Kode Pos 28461

04 Maret 2023

Nomor : 420 / UPT SMPN-1 KPR/...  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) eksemplar  
Hal : Balasan surat izin melakukan Pra Riset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-Pekanbaru


*Assalamu'alamum Wr.Wb*  
*Dengan hormat,*

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/5381/2023 tanggal 01 Maret 2023 perihal Mohon izin melakukan Pra Riset, maka melalui surat ini kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama	: NUR HIDAYAH NASUTION
NIM	: 11910320196
Semester/Tahun	: VIII (delapan) / 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melakukan Pra Riset di UPT. SMP Negeri 1 Kampar dengan ketentuan tidak menyimpang dari data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Kepala  
  
**MUHAMMAD YASIR, M. Pd**  
NIP. 19681025 199203 1 005

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56179  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7850/2023 Tanggal 11 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NUR HIDAYAH NASUTION
2. NIM / KTP	: 119103201960
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA DI SMP N 1 KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: SMP N 1 KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dinas Pendidikan Provinsi Riau Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/286

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN-RISET/56179 Tanggal 12 Mei 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>NUR HIDAYAH NASUTION</b>   |
| 2. NIM              | : | 119103201960  |
| 3. Universitas      | : | UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : | S1  |
| 6. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : | <b>STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA DI SMPN 1 KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : | SMPN 1 KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 15 Mei 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SMPN 1 Kampar di Air Tiris.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

## RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Hidayah Nasution, lahir di Aek Mual 25 Agustus 2001, anak ke 5 dari 6 bersaudara. Buah kasih dari pasangan **Edy Sobiran dan Edna Sri Bulan**. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2007 di SD N 031 Aek Mual, lalu melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 di MTs N 04 Mandailing Natal dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MAN 3 Mandailing Natal dengan mengambil jurusan IPS. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa lewat jalur prestasi SPAN-PTKIN di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling. Penulis merupakan siswa yang merantau dari Sumatera Utara ke Pekanbaru. Disaat semester 5 tahun 2021 penulis meraih prestasi juara 3 yang ditaja oleh BKPI UIN SUSKA tingkat Nasional dalam lomba **“Calon Konselor Kreatif dan Inovatif”** kategori “Konseling Individu Kreatif” dan juga juara 3 dalam kategori “Bimbingan Kelompok Kreatif”.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha serta doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik tidak lupa juga dukungan dari teman-teman seperjuangan yang telah mau membantu dan telah menjadi keluarga baru bagi saya di kota perantauan ini di Pekanbaru. Dengan banyaknya lika liku perjalanan kuliah dari banyaknya canda tawa dan air mata yang dilewati, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib di SMP N 1 Kampar.”** Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Penulis sidang munaqasah pada tanggal 23 Juni 2023 dengan IPK 3,62 predikat CUMLAUDE.

UIN SUSKA RIAU